

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan masih merupakan masalah yang sulit dipecahkan oleh pendidik , terutama pada pembelajaran biologi. Biologi adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berkembang berdasarkan observasi dan eksperimen. Biologi selain sebagai produk, sebenarnya juga merupakan proses dan sikap. Salah satu cabang sains yang menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan ketrampilan proses sains yang berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup. Ketrampilan proses sains perlu dikembangkan khususnya dalam mata pelajaran biologi, terkait dengan pembelajaran sains yang lebih banyak menuntut keterampilan dari siswa. Menurut Semiawan (1992) alasan pertama, perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung semakin cepat sehingga tak mungkin lagi guru mengajarkan semua fakta dan konsep pada siswa. Alasan kedua, para ahli psikologi berpendapat bahwa anak-anak mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak bila disertai dengan contoh konkret, contoh yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, dan dengan cara mempraktekkan melalui benda-benda yang benar-benar nyata. Alasan ketiga, penemuan ilmu pengetahuan tidak bersifat mutlak dan benar seratus persen, penemuan bersifat relatif. Alasan keempat, dalam proses belajar mengajar seharusnya pengembangan konsep tidak lepas dari pengembangan sikap dan nilai dalam diri anak didik. Alasan – alasan yang disebutkan tersebut ketrampilan

proses yang sangat penting untuk mengembangkan potensi diri dari tiap peserta didik agar tujuan pendidikan tercapai.

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu dan bahan, manajemen sekolah, lingkungan sekolah dan lapangan latihan kerja siswa. sarana dan prasarana, kemampuan tenaga mengajar (guru) dan kurikulum juga harus disesuaikan dengan perkembangan dinamika pendidikan, agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat optimal (Rachman:2012). Kebiasaan pembelajaran dengan guru sebagai aktor utama (*Teacher center*) dalam proses pembelajaran perlu diubah, yaitu dengan menempatkan anak didik sebagai pusat pembelajaran (*Student center*). Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan.

Untuk itu perlu adanya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran yang mengutamakan pencapaian hasil belajar berupa proses dan produk. Salah satu upaya untuk mencapai hasil belajar berupa proses dan produk adalah proses pembelajaran yang berorientasi paradigma konstruktivistik. Menurut pandangan konstruktivistik, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Peserta didik lah yang harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya (Trianto2007:13).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Argopuro 1 Panti, dimana jumlah siswa kelas VIIIB sebanyak 30 siswa, rendahnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas 10%. Berdasarkan pengamatan,

juga terlihat bahwa dalam pembelajaran di kelas 15% siswa dalam mengemukakan pendapat masih belum berani sehingga pada saat pelajaran berlangsung respon dari siswa 5% kurang aktif dan di sekolah tersebut belum mengindikasikan diterapkannya model pembelajaran *Learning cycle*. Oleh karenanya peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Argopuro 1 Panti.

Salah satu alternative strategi pembelajaran yang berpaham konstruktivistik adalah strategi pembelajaran *Learning cycle*. *Learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta belajar. *Learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisir sedemikian rupa sehingga peserta belajar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran melalui peran aktivitas siswa.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang di ajukan dalam penelitian adalah “*Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Learning cycle dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Argopuro 1Panti?*”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Learning cycle* pada sub pokok bahasan sistem gerak pada hewan dan tumbuhan SMP Argopuro 1 Panti

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Pembelajaran *Learning cycle*

Model pembelajaran *Learning cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar siswa. Dalam model pembelajaran *Learning cycle* siswa diberi kesempatan untuk memanfaatkan panca indra mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan melalui kegiatan praktikum, memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat melalui kegiatan diskusi, dan siswa dapat menemukan solusi dalam pemecahan masalah pembelajaran serta diadakan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

1.4.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan terjadi pada siswa. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui tes.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi guru, metode pembelajaran *Learning cycle* dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang biologi.

- c. Bagi penelitian, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai seorang calon pendidik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam satu penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang kompleks dan luas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar lebih fokus. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Learning cycle* yang menempatkan siswa sebagai subyek belajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat secara bebas mengembangkan ketrampilan biologi. Penelitian akan dilaksanakan pada SMP Argopuro 1 Panti. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran biologi pada materi sistem gerak pada hewan dan tumbuhan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yaitu model pembelajaran *Learning cycle* dan variabel terikat yaitu aktifitas belajar siswa dan hasil belajar.

